

BAB III METODE PENELITIAN

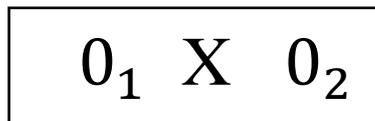
1.1 Metodologi Penelitian

Secara prinsipil, penelitian ini memiliki maksud untuk mengumpulkan informasi ilmiah guna pencapaian sasaran dan kegunaan tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, serta pendekatan *eksperimental* sebagai metodenya. Sugiyono (2009: 72) dalam (Zairmi, Fitria, & Amini, 2019) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah cara untuk mencari cara tertentu untuk mempengaruhi sesuatu dengan kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang dikenal sebagai *Pre-Eksperimen One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi saat menggunakan media gambar tunggal. Selain itu, tujuannya juga termasuk perbandingan hasil menulis teks eksplanasi sebelum dan setelah penerapan media gambar tunggal, yang dalam konteks ini disebut sebagai pretes.

1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan rancangan *Pre-Eksperimental dengan One Group Pretest Posttest*. Bentuk rancangan ini dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O_1 = Nilai Pretest (Sebelum diberikan perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (Treatment)

O_2 = Nilai posttest (Setelah diberikan perlakuan/treatment)

Peneliti menjalankan penelitian melalui lima tahapan. Pertama, menentukan kelas yang akan diobservasi; kedua, mengadakan evaluasi awal (*pretest*) di kelas tersebut; ketiga, memberikan perlakuan atau tindakan pada ketrampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar tunggal; keempat, mengadakan evaluasi akhir (*posttest*) di kelas yang dipilih, dan akhirnya, tahap kelima adalah pengujian hipotesis.

1.3 Lokasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Lokasi

Penelitian ini dijalankan di SDN 2 Manonjaya, sebuah sekolah yang berlokasi di Desa Manonjaya, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Sebanyak 28 siswa dari kelas V terlibat dalam penelitian ini.

1.3.2 Sampel

Sampel Sampel adalah kumpulan elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan bahwa informasi penting tentang kelompok yang lebih besar dapat ditemukan melalui analisis kelompok yang lebih kecil ini (Firmansyah & Dede, 2022). Peneliti menerapkan teknik *sampel purposive*, yakni pendekatan pengambilan sampel yang bergantung pada pertimbangan tertentu. Artinya, sampel tidak diambil secara random, melainkan disesuaikan dengan tujuan khusus. (Sitompul, 2022).

Peneliti mengambil sampel sebanyak 28 orang yang dijadikan subjek penelitian. Hal tersebut dikarenakan dengan ketidakhadiran peserta didik dalam mengikuti pretest maupun posttest, tidak hadir dalam pembelajaran. Dari 35 peserta didik, peneliti hanya mengambil 28 peserta didik.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Muslihin, Loita, & Nurjanah, 2022) digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek variabel penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan satu instrument pengumpulan data yakni tes. Tes adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data (Gumantan Aditya, Mahfud Imam, & Yuliandra Rizky, 2020). Uji ini dilakukan untuk mengukur ketrampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Pretes* dan *postes* merupakan dua fase dalam uji ini.

Instrumen dalam penelitian ini mencakup penilaian terhadap ketrampilan menulis teks eksplanasi, yakni:

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No	Indikator	Aspek	Skor (1-0)	
			Ya	Tidak
1	Isi Teks Eksplanasi	Kesesuaian isi dengan topik		
		Kesesuaian isi gagasan dengan judul		
		Kesesuaian isi dengan fakta		
		Kesesuaian isi dengan genre text		
		Kesesuaian isi dengan sasaran pembaca		
		Isi tulisan sesuai dengan tujuan penulisan		
2	Struktur Teks Eksplanasi	Terdapat pernyataan umum		
		Terdapat urutan penjelas		
		Terdapat kesimpulan		
3	Kebahasaan Teks Eksplanasi	Ketepatan penulisan huruf kapital		
		Kelengkapan tanda baca titik		
		Kelengkapan tanda baca koma		
		Kerapihan tulisan		
		Kelengkapan penulisan kata		
4	Pengorganisasian Isi Tulisan	Judul ditulis minimal 2 kata		
		Tulisan ditulis minimal 2 paragraf		

Ide/gagasan ditulis dalam 3 kalimat
Isi urutan penjas ditulis dalam 4 kalimat
Isi kesimpulan ditulis dalam 3 kalimat
Skor Maksimal 20

1.4.1 Validitas Instrumen

Validitas berasal dari istilah "validitas", yang merujuk pada seberapa akurat dan tepat alat pengukur berfungsi. Validitas adalah indikator yang menggambarkan apakah variabel yang diukur benar-benar mewakili variabel yang menjadi fokus penelitian (Arsi, 2021).

Instrumen diuji coba untuk memastikan validitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan instrumen untuk menguji ketrampilan menulis teks eksplanasi. Validitas konstruk diterapkan pada penelitian ini. Untuk mengevaluasi validitas konstruk, peneliti menerapkan pendapat dari pakar, yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

1.5 Prosedur Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada pendekatan yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah metode tes untuk memperoleh data.

1.5.2 Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Peneliti memanfaatkan lembar penugasan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Penggunaan *pretes* dan *postes* dijalankan untuk menghimpun informasi guna mengukur kapabilitas siswa dalam menulis teks eksplanasi.

1.5.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Purwanto, 2019) Variabel merupakan elemen yang peneliti seleksi untuk diselidiki, mengumpulkan informasi, dan akhirnya menarik

kesimpulan. Peneliti dapat menentukan variabelnya terlebih dahulu, karena dari variabel tersebut peneliti dapat memperoleh informasi.

1.5.3.1 variabel Bebas (*Independent Variable*)

Kondisi atau nilai yang mungkin timbul atau mempengaruhi kondisi atau nilai lainnya disebut variabel independen. Dalam penelitian ini, media gambar tunggal menjadi variabel independen; dalam konteks umum, variabel independen sering diwakili oleh simbol huruf X.

1.5.3.2 variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel yang terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel independen disebut sebagai variabel dependen (Purwanto, 2019). Keterampilan menulis teks eksplanasi adalah variabel yang terikat dalam penelitian ini.

Media Kartu Huruf (Variabel Bebas / X)	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi (Variabel Terikata / Y)
--	--

Gambar 3. 2 Pemetaan Variabel Penelitian

1.6 Definisi Operasional

Variabel harus diidentifikasi secara operasional; definisi operasionalnya adalah:

1) Media gambar tunggal

Media gambar tunggal dijadikan sebagai alat perantara yang digunakan pada pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam mengungkapkan pikiran, ide, serta gagasannya. Dengan bantuan media gambar tunggal, siswa bisa lebih lancar dalam menghasilkan teks eksplanasi.

2) Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Hasil Prestasi peserta didik yang memenuhi standar dinyatakan oleh kompetensi mereka dalam menulis teks eksplanasi melalui hasil yang dicapai.

1.7 Analisis Data

Proses analisis data melibatkan upaya untuk menjadikan data kuantitatif lebih dapat dipahami. Mengklasifikasi dan mengelompokkan data dikenal sebagai

analisis data. Pada tahap ini, upaya untuk mengelompokkan, menyamakan, membedakan, dan menyisihkan data yang serupa tetapi berbeda dari kelompok lain. Tujuan penelitian menentukan pengklasifikasian dan pengelompokan data (Sutriani & Octaviani, 2019). Metode yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah seperti yang diuraikan berikut:

1.7.1 Teknik Analisis Deskriptif

Dalam analisis data penelitian ini, terdapat dua bentuk statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif difokuskan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti pada Bab I.

Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diingat saat melakukan pengolahan data dalam penelitian ini:

1. Memeriksa hasil pretest dan posttest dan memberikan skor untuk hasilnya;
2. Mengolah data berdasarkan skor pretest dan posttest siswa;
3. Menjelaskan kemampuan siswa dalam merangkai teks eksplanasi setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar tunggal.
4. Perhitungan normal gain antara nilai pretest dan posttest diperlukan untuk melengkapi data penelitian ini.

Dalam tahap selanjutnya, uji *N-Gain* dijalankan guna memeriksa apakah terjadi peningkatan pada ketrampilan menulis teks eksplanasi siswa. Uji ini merupakan metode normalisasi yang mengukur perubahan berdasarkan hasil pretes dan postes.

Pengujian ini didukung oleh penerapan rumus *Gain Ternormalisasi* berdasarkan konsep Meltzer, yang disajikan sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan :

- G = Nilai normal gain
 S Postest = Nilai pada uji posttest
 S Pretest = Nilai pada uji pretest
 S Maksimum = Nilai maksimum

Klasifikasi nilai *N-Gain* dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria N-Gain

		Nilai N-Gain		Kriteria
0,30	\geq	N-Gain	\geq 0,70	Tinggi
		N-Gain	$<$ 0,70	Sedang
		N-Gain	\leq 0,30	Rendah

Berikut ini adalah pedoman yang digunakan peneliti untuk menentukan interval kategori selama proses kegiatan pengolahan data:

Tabel 3. 3
Interval Rambu-Rambu Kategori Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} \text{ ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} \text{ ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3.	$\bar{X} \text{ ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4.	$\bar{X} \text{ ideal} - 1,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ ideal} - 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5.	$X < \bar{X} \text{ ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Setelah data dianalisis dengan statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dilakukan. Statistik inferensial merupakan proses menganalisis dan menginterpretasikan data untuk mengetahui populasi sampel menjadi sebuah kesimpulan (Maiti & Bidinger, 2020).

1.7.2 Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar dijalankan untuk menilai apakah penggunaan media gambar tunggal memiliki dampak pada ketrampilan menulis teks eksplanasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Di bawah ini diuraikan prosedur pengujian hipotesis:

1.7.2.1 Uji Normalitas

Penelitian ini memeriksa normalitas skor *pretes* dan *postes* menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Penghitungan dilaksanakan menggunakan perangkat

lunak SPSS 26, dengan tingkat signifikansi 0,05 dan kriteria pengujian seperti dijelaskan di bawah ini:

Apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai $\geq 0,05$, maka hipotesis nol H_0 diterima. Namun, apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai $< 0,05$, maka hipotesis nol H_0 ditolak.

Dalam hal ini:

H_0 : Data memiliki distribusi normal

H_a : Data tidak memiliki distribusi normal

1.7.2.2 Uji Hipotesis

Hasil pengujian normalitas diinterpretasikan melalui pengujian hipotesis. Uji t-test berpasangan, atau uji t-test sampel berpasangan, diterapkan untuk melaksanakan analisis statistik parametrik pada data interval rasio setelah memastikan distribusinya normal.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Kriteria pengujinya, dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), adalah:

jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

Setelah proses pengujian hipotesis selesai, hipotesis statistik untuk penelitian yang mengeksplorasi keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar tunggal dapat dirumuskan seperti berikut:

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada peningkatan keterampilan teks eksplanasi menggunakan media gambar tunggal pada peserta didik.

2. Hipotesis alternative (H_a)

Ada peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media gambar tunggal.